

**DAKWAH PADA MASYARAKAT POHONLEBAN  
YAHA, YALA-THAILAND SELATAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama Dalam Ilmu Dakwah**

**Oleh:**

**MR. USMAN USENG**

**NIM. 95221957**

**2000/2001**

## **ABSTRAK**

Kondisi keagamaan masyarakat Pohonleban, Yaha, yala, Thailand Selatan cukup baik dan harmonis. Kehidupan keagamaannya semakin meningkat setelah berdirinya Majelis Keagamaan Islam Yala. Keberadaan majlis tersebut cukup membawa manfaat bagi masyarakat Pohonleban terutama di bidang kegiatan agama dan dakwah Islam.

Subyek penelitian ini diambil dari masyarakat Pohonleban dan pimpinannya, pimpinan pemerintahan, dan pengurus Pondok Pesantren Raudhah al-Ulum. Dan yang menjadi obyek penelitian adalah aktivitas dakwah masyarakat Pohonleban. Teknik pengumpulan datanya melalui metode interview, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisa datanya menggunakan metode deskriptif analitik.

Aktivitas dakwah di Pondok Pesantren Raudhah al-Ulum, masjid Pohonleban dan Taman Kanak-kanak cukup berhasil dalam mengembangkan syi'ar Islam. Dalam melaksanakan program-programnya lembaga tersebut harus dihadapkan pada kendala yang menghadang yaitu jangkauannya kurang jauh, adanya tekanan penguasa yang beragama Budha akibat sikap keras umat Islam untuk Pondok Pesantren. Dengan kendala dan dukungan yang ada, lembaga tersebut terus mengupayakan perbaikan agar lebih mengaktifkan pelaksanaan kegiatan untuk mempersatukan umat Islam dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan demi terealisasinya ajaran Islam di Pattani Thailand Selatan.

Key word: Dakwah Islam, Islam di Thailand Selatan

NOTA DINAS

Yogyakarta, 21 Oktober 2000

Hal : Skripsi Saudara  
Usman Useng

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Dakwah  
IAIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Kami selaku Pembimbing Skripsi Saudara: ,

N a m a : Mr. Usman useng

Fakultas : Dakwah

Jurusan : BPI

N I M : 95221957

Judul Skripsi : **"Dakwah Pada Masyarakat Pohonleban, Yaha,  
Yala-Thailand Selatan"**

Setelah meneliti dan memeriksa, serta mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut kepada Fakultas Dakwah untuk dapat dimunaqasyahkan.

Demikian, besar harapan kami agar dapat menjadi maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wbr.

Pembimbing,

  
Drs. H.M. Kholili, M.Si.

NIP. 150 222 294

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:  
**DAKWAH PADA MASYARAKAT POHONLEBAN  
YAHA, YALA-THAILAND SELATAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:  
Mr. Usman Useng  
NIM: 95221957

Telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah  
pada tanggal 22 Januari 2001  
dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang

Drs. H. Abd. Rahman M.  
NIP: 150104164

Sekretaris Sidang

Drs. A. Machfudz Fauzy  
NIP: 150189560

Penguji/Pembimbing

Drs. H.M. Kholili, M.St.  
NIP: 150222294

Penguji II

Drs. Abror Sodik  
NIP: 150240124

Penguji III

Drs. Mokh. Nazili  
NIP: 150216298

Yogyakarta, 8 Februari 2001  
IAIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah  
Dekan



Drs. H. Sukriyanto, M.Hum.  
NIP: 150088689

## MOTTO

ولتكن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف  
وينهون عن المنكر وأولئك هم المفلحون

Hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kebajikan,  
menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka  
itulah orang-orang yang beruntung.

(Ali Imran: 104)\*

من رأى منكم منكرا فليغيره بيده فإن لم يستطع فبلساته  
فإن لم يستطع فبقلبه فذلك أضعف الإيمان

(رواه مسلم)

Siapa diantara kamu melihat kemungkarannya, maka hendaklah ia merubahnya  
(mencegahnya) dengan tangannya (kekuasaan), jika ia tak sanggup,  
maka dengan lidahnya (nasehat), dan jika tak sanggup juga, maka dengan  
hatinya (merasa tidak senang dan tidak setuju) dan itu adalah selemah-  
lemahnya iman.

(HR. Muslim)\*\*

---

\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989), hal. 93.

\*\* Imam Nawawi, *Hadits Arba'in an-Nawawiyah* (kuweit: Salimah-IIFSO, 1961), hal. 69.

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- ❖ **Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendo'akan**
- ❖ **Kakak dan Adik-adikku tersayang**
- ❖ **Rini Istriku Tersayang**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله حمدته ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده ورسوله أرسله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكافرون و الصلاة و السلام على محمد و على آله و أصحابه أجمعين

Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa skripsi yang berjudul “Dakwah pada Masyarakat Pohonleban Yaha, Yala-Thailand Selatan” ini dapat penulis selesaikan. Hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada mereka terutama kepada:

1. Bapak **Prof. H. M. Atho' Muzhar, M.A., Ph.D.** selaku Rektor Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala kemudahan Birokrasi-Administratif yang diberikan kepada penyusun.
2. Bapak **Drs. H. Sukriyanto, M.Hum.**, selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak **Drs. H. M. Kholili, M.Si.**, selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dalam mengarahkan dan membantu terselesainya skripsi ini.
4. Semua pihak yang terlibat secara langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini dan juga atas kesediannya melayani demi lancarnya penelitian yang dilakukan penyusun.

Semoga Allah memberikan ganjaran yang berlipat ganda kepada mereka, amin. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi bagian dari sumbangan ilmu pengetahuan di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga, *amin ya rabb al-'Alamin*.

Yogyakarta, 3 Februari 2001

Penyusun



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. PENEGASAN JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH.....	3
C. RUMUSAN MASALAH .....	5
D. TUJUAN PENELITIAN.....	6
E. KEGUNAAN PENELITIAN.....	6
F. KERANGKA PEMIKIRAN TEOROTIK.....	7
G. METODE PENELITIAN .....	24
H. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
BAB II: GAMBARAN UMUM	
A. GAMBARAN UMUM KAMNAN POHONLEBAN .....	32
B. KEPEMIMPINAN DALAM MASYARAKAT POHONLEBAN ....	42
C. ORGANISASI DAN PELAKSANAAN KEBERAGAMAAN.....	46
BAB III: KEGIATAN DAKWAH DI POHONLEBAN	
A. PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN RAUDHAH AL-ULUM .....	54

B. PEMBINAAN DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DI MASJID	
POHONLEBAN.....	62
C. PEMBINAAN DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DI TAMAN	
PENDIDIKAN ANAK-ANAK.....	74
D. FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT .....	75
BAB IV: PENUTUP	
A. KESIMPULAN .....	79
B. SARAN-SARAN.....	82
C. PENUTUP .....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PENEGASAN JUDUL

Judul yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah *Dakwah pada Masyarakat Pohonleban Yaha, Yala-Thailand Selatan*. Oleh karena itu untuk memudahkan pembahasan dan menghindari kesalahpahaman dalam melakukan interpretasi maksud di atas, maka penyusun perlu memberikan penegasan terhadap maksud judul di atas yaitu sebagai berikut:

#### 1. Dakwah

Dakwah adalah setiap usaha yang mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak, sesuai dengan kehendak dan tuntunan kebenaran.<sup>1</sup> Kata-kata dakwah merupakan bentuk *masdar* dari kata "*Da'aa – Yad'uu – Da'watan*" yang berarti *ajakan, seruan atau panggilan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.*<sup>2</sup>

Dakwah dari berbagai referensi mengandung dua pengertian; pertama, secara sederhana dakwah merupakan *tabligh* (*penyampaian ajaran agama*); kedua, dakwah tidak hanya *tabligh*,

---

<sup>1</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1987), hal. 20

<sup>2</sup>M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral* (Yogyakarta: Al-Amin, 1997), hal. 8

tetapi juga merupakan suatu usaha untuk merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan manusia. Terjadinya proses dakwah berangkat dari kesadaran individu untuk melaksanakan *tabligh* yang berkembang menjadi kesadaran kolektif untuk melaksanakan dakwah dalam suatu sistem tertentu dalam berbagai dakwah.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, dakwah yang dimaksudkan adalah penyampaian ajaran Islam yang berupa ajakan atau seruan secara lisan maupun tidak kepada masyarakat Pohonleban, Yaha, Yala-Thailand, melalui:

- a. Pendidikan dan pembinaan agama Islam di pondok-pondok pesanten yang ada di wilayah Pohonleban
- b. Ceramah atau pengajian agama di Masjid Pohonleban, dan
- c. Pendidikan agama pada TK (Taman Kanak-kanak) di Pohonleban.

## **2. Masyarakat Desa Pohonleban, Yaha, Yala-Thailand Selatan**

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>4</sup> Pohonleban adalah sebuah desa yang penduduknya mempunyai mata pencaharian utama dalam sektor bercocok tanam dan peternakan. Masyarakat yang beragama Islam merasa bangga karena dapat menjalankan tugas agamanya dengan baik, meskipun kehidupan mereka tidak

---

<sup>3</sup>Amrullah Ahmad, *Dakwah dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: PLP2M, 1985), hal. 6

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 564.

aman dan damai di tengah-tengah orang Thai yang beragama Budha, tetapi mereka tetap mempertahankan Islam, dengan jalan terus berdakwah. Yala adalah salah satu provinsi dari 76 provinsi di Thailand. Dari sudut geografisnya merupakan sebuah provinsi yang terletak di sebelah barat yang berbatasan dengan negara Malaysia.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul di atas adalah aktivitas dakwah pada masyarakat Desa Pohonleban yang berada di bawah wilayah Ampho (kabupaten) Yaha Cangwat (provinsi) Yala di Thailand bagian selatan, yakni yang dulunya disebut sebagai wilayah Patani Raya. Dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat Pohonleban melalui kegiatan-kegiatan pendidikan dan pembinaan agama Islam di pondok-pondok pesantren, dan mengadakan ceramah, pengajian agama di masjid dan surau-surau, serta memberi pendidikan di Taman Pendidikan Kanak-kanak untuk mendalami dan menghayati ajaran Islam.

## **B. LATAR BELAKANG MASALAH**

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan pemeluknya untuk mengajarkan, mengembangkan dan menyebarkan ajaran agama kepada seluruh umat manusia pada umumnya dan umat Islam pada khususnya. Hal ini agar Islam diketahui, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, demi terciptanya masyarakat yang penuh dengan kebahagiaan lahir dan

bathin di dunia dan di akhirat. Sesungguhnya Islam itu agama yang mendukung prinsip-prinsip ke arah kesempurnaan. Untuk mencapai tujuan ini Islam mempunyai peraturan lengkap yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang terangkum dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Dengan adanya para *muballig*, agama Islam tidak menjadi kaku, karena banyaknya pendakwah yang mengajak umat kembali kepada agama yang sebenarnya, yaitu "*Dinul islam*". Dakwah dapat dilakukan secara kelompok dan secara individu (perorangan). Usaha dakwah individual pelaksanaannya lebih mudah bila dibandingkan dakwah berkelompok karena tidak banyak melibatkan pihak, lain halnya dengan berdakwah secara kelompok. Pada dakwah secara kelompok ini banyak pihak yang turut berpartisipasi dalam pengoperasionalkannya seperti *da'i*, *jama'ah dakwah tablig*, ulama dan tokoh masyarakat.

Secara individu atau kelompok, umat Islam mempunyai kewajiban untuk merealisasikan pengetahuan yang dimilikinya di tengah masyarakat, maka diperlukan sebuah wadah diantaranya yang mampu mengkoordinir, menampung dan menjalankan berbagai aktivitas dakwah baik dalam ruang lingkup kecil seperti mengadakan pengajian, maupun dalam ruang lingkup besar seperti ceramah akbar dan lain sebagainya.

Masyarakat Pohonleban dapat menampung kegiatan dakwah dan mengembangkan syiar Islam di tengah-tengah masyarakat luas. Meskipun masyarakat Pohonleban yang terletak di propinsi Yala

Selatan Thailand, masyarakat tidak merasakan jemu dalam mengembangkan dakwah Islam, dimana Agama Islam merupakan agama yang minoritas dari mayoritas penduduk yang beragama Budha (Thai). Kebanyakan dari mayoritas Muslim/Melayu Muslim bertempat tinggal di Patani, Yala, Naratiwath dan Sentul.<sup>5</sup>

Kondisi keagamaan masyarakat Ponoheban, Yala cukup baik dan harmonis. Kehidupan keagamaannya juga semakin membaik setelah berdirinya Majlis Keagamaan Islam Yala. Keberadaan Majlis tersebut cukup membawa manfaat bagi masyarakat Ponoheban terutama di bidang kegiatan agama dan dakwah Islam.

Oleh karena itu, untuk menampung kegiatan dakwah dan mengembangkan syiar Islam, maka penulis merasakan hal ini sangat menarik untuk diteliti dan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dalam mengembangkan dakwah Islamiyah di masyarakat Ponoheban, Yaha, Yala, Selatan Thailand, yang dalam pelaksanaannya mengalami pelbagai hambatan dan sejauh mana pencapaian yang dihasilkan oleh dakwah dalam kegiatan dakwah Islam.

### C. RUMUSAN MASALAH

Setelah menguraikan dan menganalisis latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas:

---

<sup>5</sup>Surin Pitsuan, *Islam di Muangthai, Nasionalisme Masyarakat Patani* (Jakarta: LP3ES, 1996), hal. 25.

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dakwah pada masyarakat Pohonleban yang melalui kegiatan:
  - a. Pendidikan agama di Pondok Pesantren Raudhah al-Ulum?
  - b. Ceramah agama di Masjid Pohonleban?
  - c. Pendidikan agama di Taman Kanan-kanak di Desa Pohonleban?
2. Sejauhmana keberhasilan aktivitas dakwah pada masyarakat Pohonleban tersebut?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan dakwah pada di Pondok Pesantren Raudhah al-Ulum, Masjid Pohonleban, serta pada Taman Kanan-kanak di Desa Pohonleban.
2. Untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Raudhah al-Ulum, Masjid Pohonleban, serta pada Taman Pendidikan Kanan-kanak di Desa Pohonleban.

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Untuk menambah pengetahuan wawasan dalam hal aktivitas dakwah pada di Pondok Pesantren Raudhah al-Ulum, Masjid Pohonleban, serta pada Taman Kanan-kanak
2. Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan ide-ide kepada masyarakat Pohonleban dalam melakukan dakwah Islami di Propinsi Yala, Thailand.



3. Untuk memberikan sumbangan dan pengembangan ilmu dakwah pada umumnya.

## F. KERANGKA TEORITIK

### 1. Tinjauan Tentang dakwah

#### a. Pengertian Dakwah

Pengertian dakwah jika dilihat dari segi bahasa berasal dari kata *da'a-yad'u-da'wah*, yang berarti *ajakan, panggilan, dan seruan*. Dakwah bagi kita umat Islam bukanlah barang baru, dakwah sudah berjalan semenjak turunnya Risalah Muhammad SAW sebagai pembawa dakwah yang kita panggilkan bukan sembarang panggil, tetapi panggilan Ilahi dan Rasul, panggilan abadi, panggilan yang memancarkan daya hidup sebenarnya bagi manusia. Firman Allah dalam Surat Al-Anfal ayat 24 :

...استجيبوا لله و للرسول إذا دعاكم لما يحييكم...

*Jawablah (berilah responden) bila Allah dan Rasul memanggilmu kepada yang menghidupkan.*

Allah menghidupkan manusia sesuai dengan martabat manusia, yang lebih tinggi dari hidup makhluk hewani lainnya. Bahkan manusia dijadikan sebagai *khalifatullah fil ardhi* yang membawa visi dan misi Islam. Dalam hal ini Allah berfirman dalam surat Ali 'Imran ayat 104:

ولتكن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر  
وأولئك هم المفلحون

Hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Maka dakwah dari segi terminologi adalah menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil untuk manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan Islam.

Syair Ali Mahfudz mendefinisikan dakwah sebagai berikut:

Dakwah adalah mendorong manusia untuk mengerjakan kebajikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat yang jelek, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

Menurut H. Sudirman dalam buku "*Problematika Dakwah di Indonesia*" sebagaimana dikutip oleh Abdurrasyad Saleh dalam bukunya "*Managemen Dakwah Islam*", bahwa :

Dakwah adalah usaha untuk merealisasikan ajaran-ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik kehidupan seseorang maupun kehidupan masyarakat, sebagai kesuruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat Islam untuk memperoleh keridhoan Allah.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Abdurrahman Arrozi, *Op. Cit.*, hal. 8.

<sup>7</sup>Abdurrasyad Saleh, *Managemen Dakwah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hal. 9.

Sedangkan Al-Khulli dalam kitab "*Tazkirat ad-Dirasat*", mengatakan bahwa dakwah itu "*memindahkan umat dari suatu situasi ke situasi yang lain*".<sup>8</sup>

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Islam adalah suatu usaha untuk membangun nilai-nilai hidup manusianya. Oleh karena itu, dakwah merupakan suatu kegiatan ajakan baik secara lisan maupun tingkah laku yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan rencana. Dengan berbagai usaha untuk mempengaruhi orang lain, agar dalam dirinya timbul suatu pengertian, kesadaran penghayatan dan pengamalan ajaran-ajaran agama dalam kehidupannya.<sup>9</sup>

#### **b. Dasar Dakwah**

Setiap orang Islam wajib berdakwah, wajib bertabligh terhadap dirinya sendiri dan menyampaikannya kepada orang lain. Berdakwah terhadap diri sendiri (selain berakhlak terhadap Allah, berakhlak terhadap diri sendiri) adalah dengan mempelajari ajaran Islam dan melaksanakannya dengan mengajak diri sendiri, juga menyampaikannya kepada orang lain.

Dengan demikian setiap orang mempunyai kewajiban berdakwah dan umat Islam adalah umat dakwah. Umat dakwah

---

<sup>8</sup>Ma'ruf Noor, *Dinamika dan Akhlak Dakwah*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1981), hal. 8.

<sup>9</sup>Asmuni Syukir, *Op. Cit.*, hal. 20.

artinya umat yang dapat menjadi contoh baik dan patut diteladani oleh orang lain. Disamping billisan, dakwah bilhal juga sangat penting, karena manusia menginginkan hal yang kongkrit. Kewajiban dakwah ini berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Sebagaimana firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 110 yang berbunyi:

كنتم خير أمة أخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون  
بالله...

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah.

Dari ayat-ayat Allah tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila mereka dapat dihimpun dalam jumlah yang cukup dan dengan mutu yang baik dan mereka dengan tekun melaksanakan tugas mengajak, berarti dengan melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*, maka terlaksanalah apa yang dikatakan Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6:

يا أيها الذين آمنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.

Adapun dalil dari Hadits, mengenai dasar-dasar berdakwah adalah:

بلغوا عني ولو آية (رواه البخاري)

Sampaikanlah olehmu apa yang kamu ketahui (terima) dariku walau hanya satu ayat.

Dari firman Allah dan Hadits di atas, dapat disimpulkan bahwa arti yang luas adalah kewajiban yang harus dipikul oleh setiap muslim dan muslimah. Tidak boleh seseorang untuk menghindarkan dirinya. Dakwah dalam arti *amar ma'ruf nahi munkar* adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Ini adalah kewajiban sebagai pembawa fitrah manusia selaku *social being (al-Makhluk al-Ijtima'i)* dan kewajiban yang ditegaskan oleh risalah kitabullah dan Sunnah Rasul.<sup>10</sup>

### c. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah merupakan tujuan akhir dari usaha dakwah, banyak para ahli dalam mengemukakan pendapat mengenai tujuan dakwah. Namun kiranya tidak perlu untuk disebut satu persatu di sini, karena pada dasarnya tujuan dakwah mengandung makna satu, yaitu terealisasinya nilai-nilai ajaran Islam dalam setiap segi kehidupan setiap individu dengan penuh kesadaran sehingga tercapai kesejahteraan, kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia akhirat.

Tujuan pokok ada tiga menurut Abul 'A'la al-Maududi, yaitu:

---

<sup>10</sup>M. Natsir, *Fiqhud Dakwah*, (Solo: CV. Ramadhan, 1991), hal. 109.

1. Dakwah ditujukan seluruh manusia pada umumnya dan kepada umat Islam pada khususnya agar menyembah Allah, serta tidak akan menyembah Tuhan selain dari Allah.
2. Dakwah ditujukan kepada orang yang menerma Islam sebagai agamanya dan mengaku hanya Allah sebagai Tuhannya, membersihkan jiwanya dari penyakit nifaq dan selalu menjaga amal perbuatannya agar tidak bertentangan dengan ajaran agama yang dianut.
3. Dakwah ditujukan kepada masyarakat dalam suatu negara untuk merubah sistem pemerintahan yang dipimpin oleh orang zalim yang hanya berbuat kerusakan di muka bumi, memindahkan kepemimpinan baik secara teoritis maupun praktis dari tangan mereka ke tangan umat yang beriman kepada Allah dan kepada hari akhir serta menjalankan ajaran agamanya dengan baik serta tidak berlaku sombong.<sup>11</sup>

Dalam hal ini, tidak menafikan bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat yang menghubungkan da'i dengan jamaah, baik dalam bentuk materi maupun tidak dalam upaya untuk mencapai tujuan dakwah.

---

<sup>11</sup>Abul 'A'la al-Maududi, *Petunjuk untuk Juru Dakwah*, (Bandung: PT. Al-Ma'ruf, 1982), hal. 9-10.

#### d. Unsur Dakwah

##### 1) Subyek Dakwah

Yang dimaksud dengan subyek dakwah adalah semua yang terlihat dalam pelaksanaan dakwah, baik perorangan maupun kelompok. Yang dimaksud dengan subyek perorangan adalah secara langsung menyampaikan materi dakwah kepada obyek dakwah. Subyek perorangan ini biasa disebut Muballigh atau disebut juga guru pengajian, sedangkan yang dimaksud dengan subyek dakwah kelompok adalah orang dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya secara bersama-sama melalui organisasi sebagai penyampai materi dakwah secara langsung kepada obyek dakwah.

Pada dasarnya setiap muslim adalah pelaku dakwah yang berkewajiban menyampaikan kepada orang lain.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Ali 'Imran ayat 110:

كنتم خير أمة أخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون  
بالله...

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah.

Dari ayat tersebut penyusun mengambil kesimpulan bahwa setiap muslim adalah pelaku dakwah sesuai kemampuannya. Sebagai subyek dakwah, seorang muslim harus memenuhi syarat-syarat seperti kecakapan dan

kemampuan yang sesuai dengan obyek dakwahnya, agar tujuan dakwah tercapai. Amin Ahsan Ishlahi mengemukakan enam syarat pelaku dakwah yaitu:

- a) beriman dan ikhlas terhadap agama yang benar yang didakwahkan
- b) menyatakan keimanan secara lisan
- c) menyesuaikan lisan dengan perbuatan
- d) kesaksian harus murni, tidak didasari oleh fanatik dan kebencian terhadap suku bangsa, partai dan semacamnya. firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 8:

يا أيها الذين آمنوا كونوا قوامين بالقسط شهداء لله ولا يجرمنكم شنآن قوم على ألا تعدلوا اعدلوا هو أقرب للتقوى

Hai orang yang beriman, hendaklah kamu menjadi orang yang selalu menegakkan kebenaran karena Allah, menjadi saksi yang adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong untuk tidak berlaku adil. Berlaku adillah karena adil itu lebih dekat kepada Tuhan (takwa).

- e) persaksian meliputi segala bagian tanpa rasa takut.<sup>12</sup>

Sedangkan M. Masdar Helmy mengemukakan sifat-sifat pelaku dakwah sebagai berikut:

- a) seorang pendakwah harus bijaksana
- b) harus sopan dalam berbicara dan tingkah laku

---

<sup>12</sup>Amin Ahsan Ishlahi, *Op. Cit.*, hal. 23-25.



- c) mempunyai wawasan yang luas
- d) menguasai permasalahan yang masuk akal
- e) tidak berbangga diri dan meremehkan orang lain
- f) disiplin terhadap waktu
- g) mempunyai ketenangan
- h) tidak memaksakan uraian kepada pendengar
- i) menghindari pengulangan kata-kata.<sup>13</sup>

## 2) Obyek Dakwah

Maksudnya adalah orang-orang yang menjadi sasaran dakwah atau menerima materi dakwah. Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surat as-Saba' ayat 28:

وما أرسلناك إلا رحمة للعالمين

Dan tidaklah kami mengutusmu melainkan kepada seluruh manusia.

Secara sosiologis obyek dakwah terbagi dalam beberapa katagori yaitu:

- a) Katagori jenis kelamin. Dalam hal ini obyek dakwah meliputi laki-laki dan perempuan. Keduanya berbeda dalam hal watak, tingkah laku dan lain-lain.

---

<sup>13</sup>H. Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan* (Semarang: Toha Putra, 1973), hal. 49-50.

- b) Katagori usia. Dalam hal ini obyek dakwah meliputi usia anak-anak, usia remaja, usia dewasa dan usia lanjut.
- c) Katagori pendidikan. Dalam hal ini obyek dakwah terdiri dari kelompok perpendidikan rendah, menengah dan tinggi. Perbedaan pendidikan mempengaruhi cara berfikir dan cara khidup.
- d) katagori geografis. Dalam hal ini obyek dakwah meliputi daerah pedesaan dan daerah perkotaan.
- e) Katagori tugas atau pekerjaan. Dalam hal ini obyek dakwah meliputi berbagai pekerjaan seperti pekerja pemerintah, swasta, pedagang dan lain-lain.
- f) Katagori tingkat perekonomian. Dalam hal ini obyek dakwah meliputi kelompok ekonomi bawah, menengah kebawah dan kelompok ekonomi menengah ke atas, serta kelompok ekonomi atas.<sup>14</sup>

### 3) Materi Dakwah

Menurut Mahmud Yunus, secara garis besarnya, materi dakwah terbagi dalam dua sumber, yakni ilmu-ilmu agama Islam seperti ilmu akidah, serta ilmu-ilmu pendukung seperti ilmu alam, ilmu sejarah, ilmu jiwa dan semacamnya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Amin Ahsan Ishlahi, *Op. Cit.*, hal. 59-60.

<sup>15</sup>Mahmud Yunus, *Pedoman Dakwah Islamiyah* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1981), hal. 37-39.

Sedangkan menurut Hafizh Anshari, materi dakwah yang ada dalam al-Qur'an dan Sunnah Rasul terdiri tiga bagian, yaitu:

- a) Akidah, yang menyangkut sistem keimanan terhadap Allah, para malaikat, kitab-kitab suci, para nabi, hari akhir, qadla dan qadar. Hal ini menjadi landasan fundamental dalam seluruh aktivitas seorang muslim, baik itu menyangkut sikap mentalnya maupun tingkah lakunya.
- b) Syari'at, yakni serangkaian ajaran yang menyangkut aktivitas muslim dalam seluruh aspek kehidupannya, meliputi hukum halal haram, tehnis ibadah dan mu'amalah, serta hubungan sosial lainnya.
- c) Akhlak, yaitu yang menyangkut tata cara dan etika pergaulan, baik dengan Allah maupun dengan sesama manusia.<sup>16</sup>

#### 4) Metode Dakwah

Maksudnya adalah bagaimana caranya dakwah itu dilaksanakan.<sup>17</sup> Caranya adalah sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125:

ادع إلى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجادلهم بالتي هي أحسن

---

<sup>16</sup>Hafidz Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlis, 1993), hal. 146.

<sup>17</sup>Abdul Rasyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hal. 72.

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik.

Dalam rangka usaha menjadi medan tempat bergerak, melengkapkan sarana, alat tenaga manusia, serta metodik guna mencapai daya guna setinggi mungkin di bidang dakwah, diperlukan persiapan ilmu dan mental bagi para pendakwah. Yang dimaksud dengan bentuk kegiatan dakwah di sini adalah jenis kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dakwah yakni berbentuk dakwah *billisan* (melalui kata-kata seperti ceramah dan sebagainya) dan *bilhal* (perbuatan seperti teladan yang baik dan sebagainya).

Memang melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* itu ada resikonya, ada yang membenci dan bahkan lebih dari itu dengan segala akibatnya. Karena jika dibiarkan dan berpangku tangan segala kemunkaran akan terus merajalela, maka dakwah merupakan kewajiban bagi kita dengan segala resikonya.

Maka untuk menyempurnakan dakwah, Islam menganjurkan agar prinsip-prinsip dakwah tetap dihayati, sesuai dengan surat an-Nahl ayat 125.

Pengertian hikmah dalam ayat tersebut di atas bermacam-macam, diantaranya adalah kesanggupan da'i untuk menyiarkan agama dengan mengingat waktu dan

tempat serta masyarakat yang dihadapinya.<sup>18</sup> Hikmah juga mempunyai pengertian sebagai kebaikan yang besar, sebagaimana disebutkan dalam surat al-Baqarah ayat 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتِي الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا

Allah memberikan hikmah kepada siapa yang dikehendakinya, dan siapa yang 'diberi hikmah berarti telah diberi kebaikan yang banyak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkataan *hikmah* itu berarti memahami rahasia sesuatu secara mendalam, sehingga merupakan pendorong untuk suatu langkah yang tepat. Berdasar pada kesimpulan tersebut maka yang dimaksudkan dengan dakwah *bilhikmah* adalah dakwah yang dilakukan dengan lebih memahami secara mendalam terhadap segala persoalan yang berhubungan dengan proses dakwah, tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang menjadi obyek dakwah, serta situasi tempat dan waktu pelaksanaan dakwah.

Adapun pengertian *al-Mau'izatulhasanah* dan *mujadalah* adalah memberi nasehat dengan bahasa yang menggugah hati, serta mengajak bertukar pikiran dengan cara

---

<sup>18</sup>Abd. Rasyad Shaleh, *Op. Cit.*, hal. 73.

lembut dan penuh kasih sayang, sehingga pendengar dapat menerima untuk kembali ke jalan Allah.<sup>19</sup>

Secara umum bentuk dakwah adalah sebagai berikut:

- a) Ceramah (retorika dakwah)
- b) Kegiatan dialog/tanya jawab
- c) Debat (mujadalah)
- d) Pendidikan dan Pengajaran Agama
- e) Silaturahmi<sup>20</sup>

#### **5) Media dan Sarana Dakwah**

Media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>21</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan sarana dakwah adalah segala peralatan yang dapat dipergunakan dalam pelaksanaan dakwah seperti tempat, kursi, meja dan lain-lain. Penentuan media harus mempertimbangkan subyek dan obyek dakwah, selain itu alat dakwah dapat berupa materil seperti organisasi, dana dan bahasa.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup>Amin Ahsan Ishlahi, *Op. Cit.*, hal 75.

<sup>20</sup>Asmuni Syukir, *Op. Cit.*, hal. 104-160.

<sup>21</sup>Van H., *Ensiklopedia Indonesia jilid 4* (Jakarta: Ihtiar, 1983), hal. 2186.

<sup>22</sup>Endang Saefudin Anshari, *Wawasan Islam: Pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya* (Bandung: Rajawali, 1986), hal. 190.

## 2. Organisasi Dakwah sebagai Lembaga yang Menangani Kegiatan Dakwah

### a. Pengertian Dasar Organisasi Dakwah

Menurut Drs. H. Zaini, MA. dalam buku *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*:

Organisasi adalah merupakan wadah dan struktur serta proses kegiatan sekelompok orang yang bekerja sama atas dasar hubungan rasional dan formal menurut tatanan hirarki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>23</sup>

Dari definisi organisasi dakwah di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan nilai-nilai dan ajaran Islam menjadi kenyataan dalam kehidupan dan agar dapat mencapai daya guna secara maksimal dengan suatu organisasi yang baik.

Selanjutnya Zaini Muchtarom mengatakan bahwa organisasi dakwah disebut sebagai organisasi formal apabila mengandung empat komponen:

- 1) Terdapat pembagian pekerjaan, karena jenis dan jumlahnya tidak mungkin dikerjakan oleh seorang.
- 2) Penunjukan orang-orang untuk mengerjakan setiap bagian pekerjaan berdasarkan kemampuan dan keahlian.
- 3) Hubungan antara orang-orang yang melaksanakan pekerjaan menurut hirarki dan kewenangan.

---

<sup>23</sup>Zaini Muchtarom, *Dasardasar Mamajemen Dakwah*, (Yogyakarta: al-Amin dan IKFA, 1996), hal, 13.

- 4) Sarana dan peralatan serta suasana dalam lingkungan organisasi saling mendukung secara sinergik.

#### **b. Tujuan dan Fungsi Organisasi Dakwah**

Organisasi merupakan alat perjuangan yang paling tepat untuk mencapai maksud dan tujuan bersama, sebab organisasi pada dasarnya berupaya menghimpun kekuatan dan mengatur pembagian pekerjaan, sehingga dapat mencapai hasil maksimal dengan cara kerja yang lebih efisien baik dalam penggunaan tenaga maupun dana dengan hasil yang optimal.

Untuk keberhasilan suatu gerakan yang melembaga sebagai organisasi, apalagi untuk melaksanakan perintah agama Islam, bekerja dengan tertib merupakan hal yang mutlak. Dakwah sebagai kegiatan kemasyarakatan perlu pula memperhatikan organisasi untuk mencapai tujuan yang luhur. Oleh karena itu Allah berfirman di dalam Al-Qur'an surat Ash-Shaf, ayat 4 :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ

*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seperti sebuah bangunan yang tersusun kokoh.*

Yang dimaksud dengan barisan teratur seperti bangunan yang tersusun kokoh dalam ayat tersebut adalah sebuah organisasi yang kuat yang terkoordinasi serta profesional. Maka tersusunlah suatu pola atau bentuk kerja sama dakwah, dimana masing-masing peserta dapat menjalin hubungan antara satu sama lainnya dalam rangka usaha kerja sama dalam



melaksanakan dakwah sehingga memungkinkan berhasilnya kegiatan dakwah.

### c. Managemen Dakwah

Dalam sebuah organisasi dakwah diperlukan manajemen yang memadai. Adapun manajemen dakwah yang sederhana, dapat dirumuskan sebagai proses aktivitas mengerahkan sekelompok orang dan mengarahkan segala aktivitas atau faktor-faktor lain di luar manusia dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian manajemen dakwah adalah proses pergerakan para pelaku atau pelaksana dakwah dalam menggerakkan faktor lain yang diperlukan supaya tercapai apa yang menjadi tujuan dakwah. Dalam mengerahkan dan mengarahkan dakwah itu diperlukan pengorganisasian yang perencanaannya melihat ke depan, menetapkan dan merumuskan kebijaksanaan dan tindakan-tindakan dakwah yang akan dilaksanakan pada waktu-waktu mendatang dalam rangka mencapai tujuan dakwah.<sup>24</sup>

Sebab dengan pengorganisasiannya maka rencana dakwah menjadi mudah pelaksanaannya, hal ini disebabkan karena dengan dibaginya tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan dakwah dalam tugas-tugas yang lebih terperinci serta diserahkan pelaksanaannya

---

<sup>24</sup> Abd. Rasyad Saleh, *Management Dakwah*, dalam Nasruddin Harahap (s.ed), *Dakwah Pembangunan*, (Yogyakarta : DPD Golkar Tingkat I, 1992), hal. 234.

kepada beberapa orang akan mencegah timbulnya akumulasi pekerjaan hanya pada diri seorang pelaksana saja.

## G. METODE PENELITIAN

### 1. Subyek dan Obyek Penelitian serta Sumber Data

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan.<sup>25</sup>

Sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. masyarakat Pohonleban itu sendiri dan tokoh pimpinan masyarakat seperti Babo H. Husain, Babo H. Ahmad, Babo H. Al-Asy'ari, serta Babo H. Ali.
- b. Pimpinan pemerintahan, seperti *Kamnan* dan *Pujaiban* serta para pembantunya.
- c. Pengurus Pondok Pesantren *Raudhah al-Ulum* seperti Babo H. Ahmad (pimpinan), Ustaz Abdurrahman, H. Abdurrazak, H. Zakariya, H. Adnan, Syamsuddin (ketua santri), Abdulah (wakil bidang keamanan) dan Abdul Aziz (wakil bidang kegiatan).

Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah aktivitas dakwah pada masyarakat Pohonleban, meliputi :

- a. Pondok Pesantren *Raudhah al-Ulum*
- b. Masjid Pohonleban
- c. Taman Kanak-kanak di Pohonleban.

Sementara yang dimaksud dengan sumber data, adalah semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang obyek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data utama adalah pengurus Pondok Pesantren, tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh pemerintahan di Pohonleban.

---

<sup>25</sup> Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hal. 49.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Interview

Interview merupakan suatu alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data.<sup>26</sup> Adapun teknik yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu penulis mengajukan berbagai pertanyaan yang dipersiapkan terlebih dahulu kemudian langsung dijawab oleh informasi dengan bebas dan terbuka. Interview ini ditujukan kepada pengurus pesantren, tokoh masyarakat dan pengurus dakwah tabligh untuk memperoleh data mengenai gambaran umum tentang macam-macam aktivitas dakwah pada masyarakat Pohonleban, Yaha, Yala, Thailand dan realisasi dakwah yang dijalankan.

### b. Observasi

Observasi adalah penelitian untuk memperoleh data dalam bentuk mengamati serta mengadakan pencatatan dari hasil observasi. Teknik observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik non partisipan, yaitu observer tidak ikut campur dalam kegiatan . Dalam penggunaan teknik observasi ini adalah untuk mengobservasi dakwah yang dilakukan oleh masyarakat Pohonleban, Yaha, Yala, Thailand. Metode ini untuk memperkuat data yang diperoleh dari interview.

---

<sup>26</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 49.

### **c. Dokumentasi**

Metode ini dipakai untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dengan interview atau observasi, tetapi hanya dapat diperoleh dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan formal. Dalam hal ini data yang dilacak adalah berhubungan dengan dakwah pada masyarakat Pohonleban, Yaha, Yala, Thailand.

### **3. Teknik Analisa Data**

Dari data yang dikumpulkan, kemudian dianalisa atau diinterpretasikan. Adapun metode yang penulis pakai dalam menganalisa data adalah menggunakan analisis deskriptif analitik, maksudnya adalah cara melaporkan data dengan menerangkan, memberi gambaran dan mengklasifikasikan serta menginterpretasikan data yang terkumpul secara apa adanya dan kemudian disimpulkan.

Proses interpretasi dilakukan dengan bantuan proses berfikir induktif dan deduktif. Metode deduktif adalah kita berangkat dari pengetahuan umum lalu menilai suatu kejadian yang khusus, sedangkan metode induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus untuk diambil kesimpulan secara umum.

## H. PERSIAPAN PENELITIAN DI LAPANGAN

### 1. Persiapan Penelitian

Persiapan adalah sebuah sebutan manakala akan memulai semua jenis aktivitas. Apabila suatu aktivitas tidak dimulai dengan persiapan, besar kemungkinan akan menemui hambatan, sebaliknya bila suatu aktivitas dimulai dengan persiapan yang sangat matang sekalipun ada hambatan, maka hambatan tersebut dapat ditekan seoptimal mungkin. Dengan demikian persiapan merupakan langkah awal dalam melaksanakan aktivitas. Adapun dalam masalah persiapan dalam penelitian ini, penulis memulai dengan langkah-langkah:

#### a. Orientasi

Jauh-jauh sebelum penulis mengadakan penelitian terlebih dahulu penulis melakukan observasi pendahuluan terhadap Pondok Pesantren *Raudah al-'Ulum*, Masjid, serta Taman Pendidikan Kanak-kanak. Hal ini penulis lakukan guna mempermudah jalannya penelitian. Observasi ini berupa silaturahmi ke lokasi penelitian, sekaligus mengadakan pembicaraan permulaan guna mengutarakan maksud dan tujuan penelitian, serta dalam rangka menjalin hubungan yang baik antara penulis dengan subyek penelitian, supaya tidak terjadi kecurigaaan kepada mereka dan tidak menimbulkan

kesalahpahaman. Dengan demikian akan lebih terbuka bagi informan bila diminta data yang dibutuhkan.

#### **b. Penentuan Informan**

Dalam penelitian tentunya diharapkan sebuah data yang lengkap dan valid, hal ini tidak lepas dari mana data itu didapat. Oleh karena itu informan dalam hal ini sangat berarti, karena informan adalah salah satu sumber data oleh karenanya pula sehubungan dengan penelitian ini adalah studi kasus, maka informan atau yang ditetapkan sebagai informan adalah:

- 1) Baba/Kyai Pondok Pesantren *Raudah al-'Ulum*
- 2) Staf pengurus yang ikut campur dalam pelaksanaan kegiatan dakwahnya
- 3) Pengurus masjid
- 4) Pengurus Taman Pendidikan Anak-anak
- 5) Tokoh masyarakat dan pemerintahan

#### **c. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat menentukan untuk dapat dan tidaknya data yang diharapkan dan berhubungan dalam penelitian ini adalah penelitian kasus, maka alat-alat atau instrumen yang dipakai yaitu:

- 1) Interview

Dalam penelitian ini penulis memakai interview guide dengan didukung oleh:

- a) Daftar pertanyaan (interview guide) yang ditujukan kepada semua informan yang telah ditentukan di atas
- b) Pokok-pokok penting yang khususnya menyangkut permasalahan serta alat-alat tulis.

## 2) Observasi

Dalam melaksanakan observasi ini, alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

- a) Check List
- b) Alat-alat tulis
- c) Kertas kosong
- d) Kamera

## 3) Dokumentasi

Dalam pengumplan data ini, penulis menggunakan alat-alat:

- a) Kertas kosong
- b) Alat-alat tulis
- c) Fotokopi

## d. Analisa Data

Dalam sebuah penelitian apabila data sudah terkumpul, maka tindak lanjut yang harus dilakukan adalah pengolahan data.

Dalam pengolahan data ini terbagi menjadi dua cara, yaitu:<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal, 195.

- 1) Pengolahan data statistik maksudnya pengolahan data yang memuat angka-angka dengan kata lain pengolahan data ini adalah pengolahan data secara kuantitatif
- 2) Pengolahan data secara non-statistik, maksudnya pengolahan data yang memuat data yang berbentuk pernyataan, dengan kata lain pengolahan data secara kualitatif.

Dalam skripsi berhubung penelitian kasus, maka metode analisa data yang penulis gunakan bersifat deskriptif kualitatif, artinya apabila data sudah terkumpul kemudian disusun, dilaporkan setelah diklasifikasikan menurut kerangka laporan, kemudian diambil kesimpulan yang logis dalam uraian.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Secara formal pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak keluarnya surat izin riset dari Majelis Agama Islam Pattani, tembusan kepada Pondok Pesantren Raudah al-'Ulum, masjid dan Taman Pendidikan Anak-anak pada tanggal 1 Januari sampai dengan 28 Februari 2000. Namun sebelum tanggal ketetapan di atas peneliti senantiasa mengadakan pengamatan dan pendekatan terhadap kegiatan, dalam pengembangan dan pendekatan terhadap kegiatan-kegiatan dalam pengembangan dakwah Islam yang dilakukan oleh Pondok Pesantren *Raudhah al'Ulum*, Masjid dan Taman Pendidikan Kanak-kanak, dengan tujuan untuk mengumpulkan data penyusunan skripsi ini.



Dalam pelaksanaan penelitian ini guna memperoleh sejumlah data, peneliti mendatangi tempat pelaksanaan aktivitas dakwah dan mendatangi secara langsung dari informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan dalam daftar interview. Setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan dan akhirnya dianalisa dalam uraian penyajian data.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari rangkaian uraian yang telah disebutkan di atas, maka penulis memperoleh beberapa catatan tentang kesimpulan, yang menunjukkan bahwa aktivitas dakwah Pondok Pesantren *Raudhah al-'Ulum*, Masjid Pohonleban dan Tp. Anak-anak, cukup berhasil dalam mengembangkan syiar Islam, sebagai berikut:

1. Aktivitas dakwah di Pondok Pesantren *Raudhah al-'Ulum*
  - a. Kegiatan Internal meliputi belajar agama, ibadah berjama'ah dan kegiatan individu
  - b. Kegiatan eksternal meliputi ceramah agama kepada penduduk Pohonleban.
2. Aktivitas dakwah di Masjid Pohonleban
  - a. Kegiatan internal meliputi ibadah berjama'ah dan kegiatan dakwah Islam
  - b. Kegiatan eksternal meliputi silaturahmi dan peringatan hari-hari besar Islam.
3. Aktivitas dakwah di Taman Kanak-kanak
  - a. Pendidikan baca tulis Al-Qur'an
  - b. Pembinaan ibadah dan akhlak

Dalam melaksanakan tugas bekerjasama dengan unsur-unsur yang ada dalam tubuh Pondok Pesantren seperti Babo (Kyai), pengurus-pengurus serta para santri lainnya, serta para pengurus masjid dan para ustaz di Taman Kanak-kanak. Kerjasama juga terjalin baik antara masyarakat dengan tiga lembaga tersebut. Partisipasi masyarakat yang selalu ditunjukkan dalam segala kegiatan.

Di sisi lain dalam merealisasikan program-programnya, ketiga lembaga tersebut di atas juga harus dihadapkan dengan beberapa kendala (faktor penghambat) yang menghadang yaitu kurangnya jangkauan yang lebih jauh, tekanan penguasa yang beragama Budha akibat sikap keras umat Islam, untuk pondok pesantren.

Sedangkan untuk di masjid, kendalanya adalah kurangnya kerjasama untuk sumber daya manusia dengan Pondok Pesantren *Raudah al-'Ulum*, serta tidak adanya jaringan dengan masjid lainnya, sehingga dikhawatirkan semangat warga tidak konstan, lantaran kegiatan monoton.

Demikian pula dengan Taman Kanak-kanak, sulitnya mengantisipasi apabila salah satu ustaz yang mengajar pulang kampung, lantaran tidak ada kader yang dapat diandalkan dengan baik. Di samping hal-hal tersebut, struktur dan manajemen organisasi atau lembaga-lembaga tersebut nampaknya kurang

---

## **ABSTRAK**

Kondisi keagamaan masyarakat Pohonleban, Yaha, yala, Thailand Selatan cukup baik dan harmonis. Kehidupan keagamaannya semakin meningkat setelah berdirinya Majelis Keagamaan Islam Yala. Keberadaan majlis tersebut cukup membawa manfaat bagi masyarakat Pohonleban terutama di bidang kegiatan agama dan dakwah Islam.

Subyek penelitian ini diambil dari masyarakat Pohonleban dan pimpinannya, pimpinan pemerintahan, dan pengurus Pondok Pesantren Raudhah al-Ulum. Dan yang menjadi obyek penelitian adalah aktivitas dakwah masyarakat Pohonleban. Teknik pengumpulan datanya melalui metode interview, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisa datanya menggunakan metode deskriptif analitik.

Aktivitas dakwah di Pondok Pesantren Raudhah al-Ulum, masjid Pohonleban dan Taman Kanak-kanak cukup berhasil dalam mengembangkan syi'ar Islam. Dalam melaksanakan program-programnya lembaga tersebut harus dihadapkan pada kendala yang menghadang yaitu jangkauannya kurang jauh, adanya tekanan penguasa yang beragama Budha akibat sikap keras umat Islam untuk Pondok Pesantren. Dengan kendala dan dukungan yang ada, lembaga tersebut terus mengupayakan perbaikan agar lebih mengaktifkan pelaksanaan kegiatan untuk mempersatukan umat Islam dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan demi terealisasinya ajaran Islam di Pattani Thailand Selatan.

Key word: Dakwah Islam, Islam di Thailand Selatan

tersusun dengan baik. Demikian pula sarana dan prasarana dalam mengembangkan aktivitas dakwah di Desa Pohonleban, Propinsi Pattani, Thailand Selatan.

Dengan adanya beberapa dukungan yang ada dan kendala yang mestinya dibenahi, lembaga-lembaga itu harus terus mengupayakan perbaikan untuk lebih mengaktifkan dalam melaksanakan kegiatannya untuk mempersatukan umat Islam dan juga untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan umat Islam demi terealisasinya ajaran Islam di Pattani, Thailand Selatan.

## **B. SARAN-SARAN**

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran-saran untuk lebih melengkapi dalam bab ini sebagai bahasan terakhir maka dipandang perlu penulis menyampaikan saran-saran. Untuk lebih baiknya perkembangan Pondok Pesantren Raudah al-'Ulum, Masjid Pohonleban dan TP. Anak-anak di masa-masa yang akan datang dalam rangka usaha memajukan aktivitas dakwahnya di Desa Pohonleban khususnya dan Pattani Thailand pada umumnya adalah sebagai berikut :

### **1. Kepada Pengurus**

- a. Para pengurus hendaknya benar-benar memberikan perhatian ke arah perkembangan yang lebih maju terhadap aktivitas dakwahnya.

- b. Antara sesama pengurus agar selalu menciptakan suasana kekeluargaan sehingga antara sesama pengurus tidak segan-segan saling tegur menegur bila ada kesalahan
  - c. Hendaknya selalu memperhatikan hal-hal yang dapat membawa kepada kesempumaan dan kestabilan lingkungan pondok dengan masyarakat setempat
  - d. Hendaknya para pengurus selalu berusaha meningkatkan mutu kegiatan dakwah pondok pesantren ini, antara lain dengan memasukkan hal-hal yang baru sesuai dengan ajaran Islam.
2. Kepada Masyarakat Desa Pohonleban
- a. Bagi masyarakat Desa Pohonleban dan para orang tua khususnya supaya selalu bersedia membantu baik moril maupun materil secara teratur kepada pesantren supaya pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren tersebut, agar bisa berkembang lebih baik.
  - b. Diharapkan kepada masyarakat Islam Desa Pohonleban khususnya dan Pattani pada umumnya hendaklah betul-betul dapat menghayati ajaran Islam sehingga generasinya pada jalan yang diridhai oleh Allah SWT.

### C. PENUTUP

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini, walaupun dalam keadaannya yang masih sangat sederhana sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam skripsi ini penulis sadar bahwa disana-sini masih banyak mengalami kekurangan-kekurangan baik segi isi maupun metodologi. Namun walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya, almamater dan masyarakat pada umumnya.

Dan akhirnya pada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikannya dalam menyelesaikan skripsi ini. sekali lagi penulis menghaturkan banyak terima kasih, dan semoga amal bakti terhadap agama mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalam,

Penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Ar- Aroisi, ***"Laju Zaman Menentang Dakwah"***, Bandung: CV. Rosda, 1986.
- Abdurrasyad Saleh, ***"Manajemen Dakwah Islam"***, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Abul A'la al- Maududi, ***"Petunjuk Untuk Juru Dakwah"***, Terjemahan Oleh Ahmad Murtajim, Bandung: PT. Al-Maarif, 1982.
- Amin Ahsan Islahi, ***"Metode Dakwah Jalan Menuju Allah"***, Jakarta: Lintera antarnusa, 1985
- Amrullah Ahmad, ***"Dakwah dan Perubahan Sosial"***, Yogyakarta: PLP2M,1985
- Asmuni Syukir, ***"Dasar-dasar strategi Dakwah"***, Surabaya: Al- Ikhlas, 1987.
- Departemen Agama Republik-Indonesia, ***"Al-Qur'an dan Terjemahnya"***, Jakarta: PPKSA, 1998.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ***"Kamus Besar Bahasa Indonesia"***, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Drs. H. Zaini Muchtarom, MA; ***"Dasar-dasar Manajemen Dakwah"***, Yogyakarta: Al-Amin dan IKFA, 1996.
- Endang Saifudin Anshari, ***"Wawasan Islam,Pokok Pikiran Tentang Islam dan Umatnya"***, Bandung: Rajawali, 1986.
- HM. Hafidz Anshari, ***"Pemahaman dan Pengamalan Dakwah"***, Surabaya: Al-Ikhlas,1993.,



## BAHAN PERTANYAAN PADA SAAT WAWANCARA

### **A. Tentang Wilayah Pohonleban**

1. Bagaimana sejarah Desa Pohonleban ?
2. Bagaimana Struktur Pemerintahan secara Formal ?
3. Bagaimana Kedudukan Para Tokoh Agama di Pohonleban ?
4. Bagaimana Kegiatan sehari-hari penduduk Pohonleban ?

### **B. Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren ,**

1. Bagaimana Kehidupan Santri di Pondok Pesantren ?
2. Bagaimana Kepengurusan dan sumberdana Pesantren ?
3. Kapan Pelaksanaan Pengajian Umum dan Pengajian Khusus ?
4. Siapa saja yang memberikan materi pengajian ?
5. Materi apa saja yang disampaikan ?
6. Bagaimana cara penyampaian materi ?
7. Siapa sasaran pengajian ?
8. Berapa kali pengajian diadakan ?
9. Bagaimana hasil yang telah dicapai ?
10. Adakah faktor penghambatnya ?
11. Bagaimana bentuk kegiatan bakti sosial ?

### **C. Kegiatan Keagamaan di Masjid dan Surau**

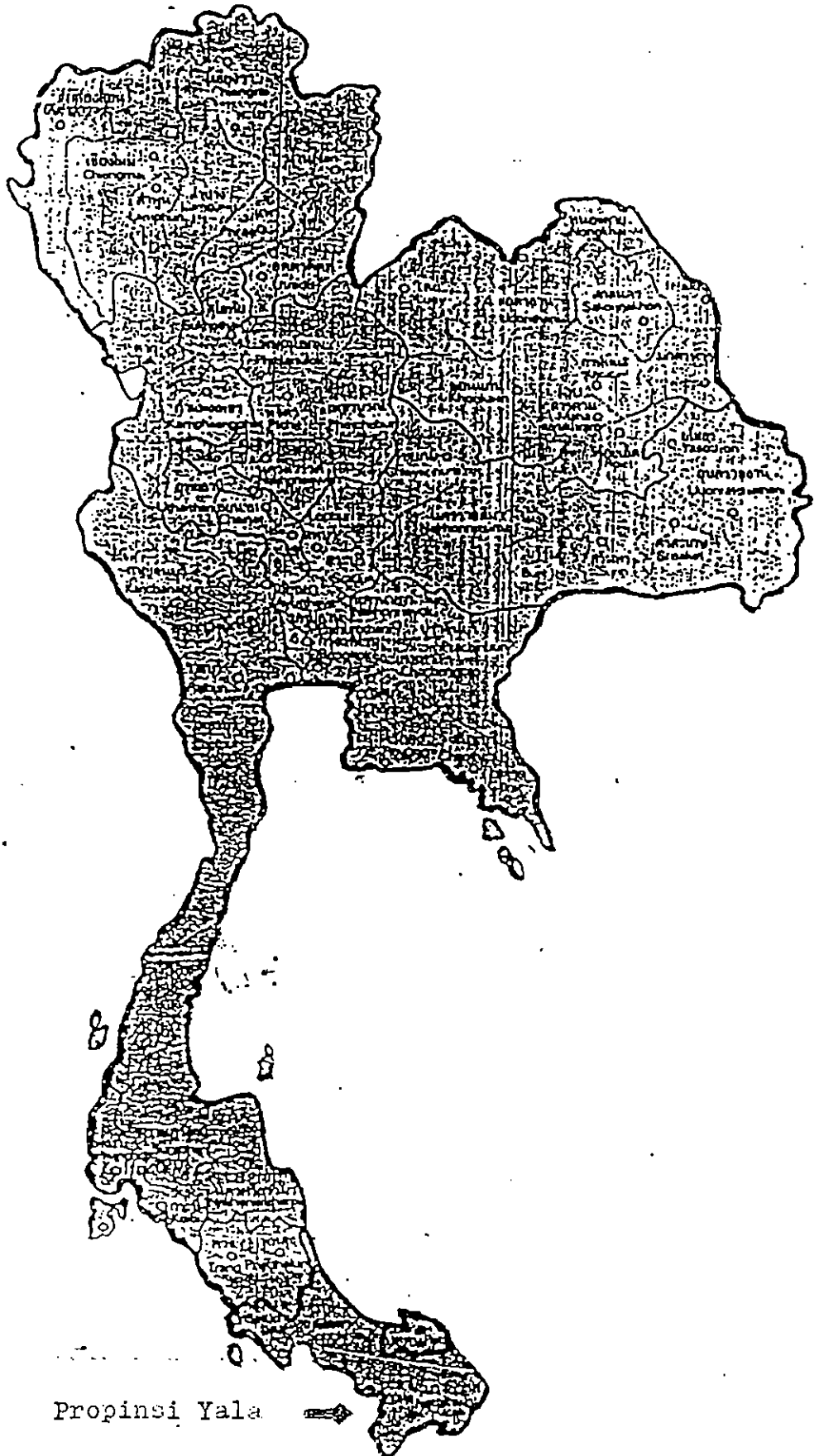
1. Kapan kegiatan Ceramah di Masjid dan Surau diadakan ?
2. Berap kali diadakan ?
3. Siapa yang memberikan ceramah ?

4. Siapa saja yang menjadi sasaran ceramah ?
5. Materi apa yang disampaikan ?
6. Apakah ada faktor pendukung dan penghambatnya ?
7. Kapan dan berapa kali kegiatan dialog diadakan ?
8. Siapa saja yang menjadi peserta dialog dan apa saja materinya ?
9. Apa hasil yang diharapkan dan sejauhmana hambatannya ?

#### **D. Kegiatan Keagamaan pada Anak-anak**

1. Bagaimana bentuk pendidikan agama bagi anak-anak di Pohonleban ?
2. Bagaimana hasil yang diharapkan dan yang telah dicapai ?
3. Adakah faktor yang menghambat ?
4. Bagaimana upaya mengatasinya ?

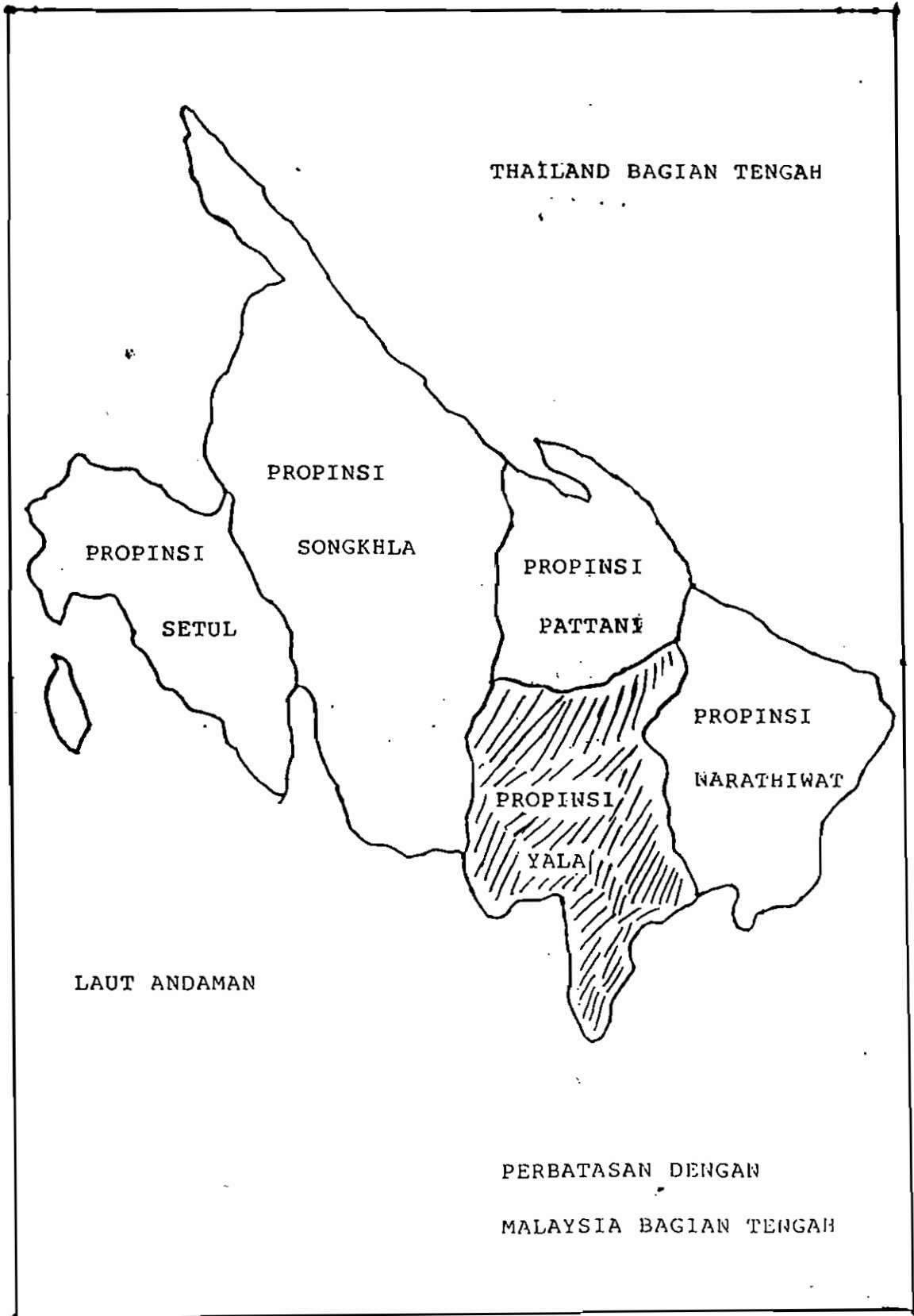
PETA NEGARA THAILAND



Propinsi Yala



PETA LIMA PROPINSI THAILAND BAGIAN SELATAN



## CURRICULUM VITAE

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan dengan sebenarnya, daftar riwayat hidup (curriculum vitae) sebagai berikut:

### A. BIODATA

1. N A M A : Mr. Usman Useng
2. Tempat & Tanggal Lahir : 21 Oktober 1972
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Alamat : Yaha, Yala, Patani, Thailand Selatan
6. Alamat Di Yogyakarta : Jl. Pedak No. 13 Gowok Yogyakarta

### B. DATA ORANG TUA

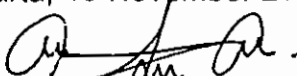
1. Nama Ayah : Abdullah bin Haji Usman (Alm)
2. Nama Ibu : Nafisah
3. Pkerjaan Ibu : Guru Pengajian Kampung

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sekolah Praktikum 6 tahun di Yaha, Yala, 1979 – 2985
2. Ma'had Al-Bi'tsah Ad-Diniyyah Tingkat Mutawassithah, Yala, 1986-1988
3. Ma'had Raudhah al-Ulum Tingkat Tsanawiyah, 1988 – 1990
4. Kursus Bahaya Melayu, Malaysia, 1990 – 1992
5. IAIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dkawah, Jurusan BPI, Angkatan 1995

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila ada kesalahan di dalamnya, baik disengaja ataupun tidak, maka saya berjanji untuk memperbaikinya.

Yogyakarta, 10 November 2000

  
**Mr. Usman Useng**



**FAKULTAS DAKWAH  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda A Disucipto ☎ (0274) 515856 Yogyakarta 55221

**BUKTI MEMBAHAS PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : IN/1/Kajur/BPI/245/MP/2000.

Ketua Jurusan : Drs. Abror Sodik

Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan :

Nama : Mr. Usman Useng

NIM : 95221957

Fakultas : Dakwah

Jurusan : BPI

Semester : X

bahwa mahasiswa tersebut di atas telah membahas Proposal Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Ahmad Yasser Mansur

NIM : 95221952

Fakultas : Dakwah

Jurusan : BPI

Semester : X

Judul : Kenakalan Remaja Siswa Madrasah Mu8Allimin  
Muhammadiyah Yogyakarta

yang diseminarkan pada tanggal : 26-2-2000

Demikian agar menjadi maklum.

Yogyakarta, 8-3-2000



Tembusan kepada :

1. Yth. Kabag. Tata Usaha Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Arsip.

D:\data-1\BERITA-ACR



FAKULTAS DAKWAH  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto ☎ (0274) 515856 Yogyakarta 55221

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : IN/1/Kajur/ BPI / 183 / SP / X / 99

Ketua Jurusan :

Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, menerangkan :

Nama : Mr. Usman Useng

NIM : 95221957

Fakultas : Dakwah

Jurusan : BPI-A

Semester : IX

Judul : Dakwah Pada Masyarakat Pohonleban, Yaha, Yala,  
Tahiland Selatan

bahwa Proposal Penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal : 2 - 10 - 99  
dan telah diperbaiki serta telah siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

KETUA SIDANG

Drs. Abror Sodik  
NIP. 150 240 124

PEMBIMBING

Drs. H.M. Kholili, M.Si  
NIP. 150 222 294

Mengetahui

An. DEKAN

KETUA JURUSAN BPI.....



Drs. Abror Sodik.....  
NIP. 150 240 124

Tembusan :

1. Kahag. Tata Usaha Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
2. Arsip.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856. Yogyakarta

Nomor : IN/I/PD.I/PP.01.1/091/2000  
Lamp. :  
Hal : Permohonan izin penelitian

Yogyakarta, 11-2-2000

Kepada Yth.

Pimpinan Ma'had Raudhatul Ulum  
Pohon Leban Yaha Yala  
Thailand.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama : MR. USMAN USENG  
No. Induk : 95221957  
Semester : X  
Jurusan : BPIA  
Alamat : Jl. Pedak 16 Banguntapan Yogyakarta.  
Judul Skripsi : DAKWAH PADA MASYARAKAT POHON LEBAN YAHA YALA THAILAND  
Metode Penelitian : Interview, Observasi dan Dokumentasi.  
Waktu : 1-4-2000 sampai selesai.


Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Atas izin yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalam,

An. DEKAN

PEMBANTU DEKAN I

  
*[Signature]*  
Dra. Siti Zawimah, SU  
NIP : 150012124

Tembusan dikirim kepada yth. :

✓  
Sdr. Mr. Usman Useng  
( Mahasiswa Ybs.).



Nomor : 294-5-4/2000

Lamp :  
Hal : Persetujuan untuk mengadakan penelitian

Yala, 8 April 2000

Kepada. Yth : Bapak Dekan Fakultas  
Dakwah Institut Agama Islam Negeri  
Sunan Kalijaga  
Y o g y a k a r t a

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Denganini kami atas nama Imam Masjid Raudhotul-Ulum Pohonleban Yaha, Yala Selatan Thailand. Menerangkan bahwa :

**N a m a** : Mr. Usman Useng  
**Nomor Induk** : 95221957  
**Semester** : X  
**Fakultas/Jurusan** : Dakwah / BPI  
**Alamat** : Jln. Pedak Banguntapan Yogyakarta.  
**Judul / Skripsi** : Dakwah Pada Masyarakat Pohonleban Yaha, Yala, Selatan Thailand

Adalah benar-benar mengadakan penelitian ( Riset ) di Masjid Pohonleban Yaha, Yala, Selatan Thailand. Dari tanggal 6 April 2000 s/d. 8 April 2000. Dalam rangka : menyelesaikan program S.1 di Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, atas penelitian dan kerjasama dari Bapak, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang benar  
Imam Masjid Pohonlebang



Mr. Ha'mad Labuapi)

Nomor : 018/6/4/2000

Yala, 5 April 2000

Lamp :

Kpd, Yth :

Hal : Persetujuan untuk mengadakan Penelitian

Bapak Dekan Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera sampaikan, semoga Bapak selalu di lindungi Allah Swt .

Amin...

Denganini kami atas nama Pimpinan sekolah Fardhuin Raudhatul-Ulum di  
Pohonleben, Yaha Yala Thailand Selatan, menerangkan Bawa :

N a m a : Mr. Usan Useng

No. Mhs : 95221957

Semester : X

Fak/jur : Dakwah/BPI

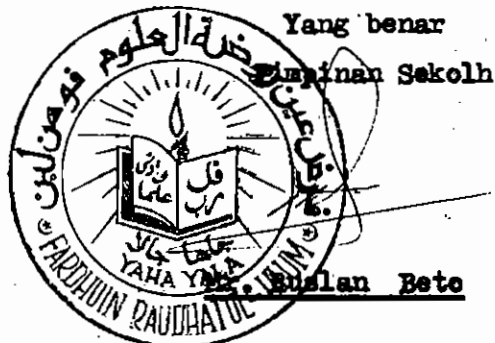
Alamat : Jln. Pedak 16 Banguntapan Yogyakarta

Jdl/Skripsi: Dakwah Pada Masyarakat Pohonleben, Yaha Yala Thailand  
Selatan.

Adalah benar-benar mengadakan penelitian (Riset) di tempat kami, pada  
tanggal 3 April 2000 s/d. 5 April 2000. Dalam rangka : Menyelesaikan program  
S./1. di Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, atas penelitian dan ker-  
jasama dari Bapak, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Nomor : 049/P-4/1995.....



# PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan ini menerangkan bahwa:

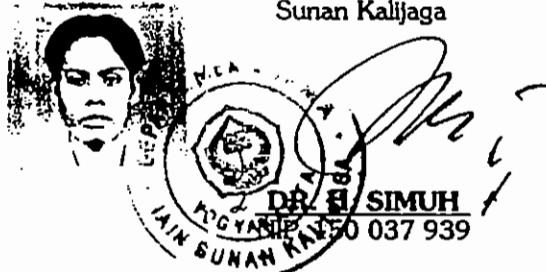
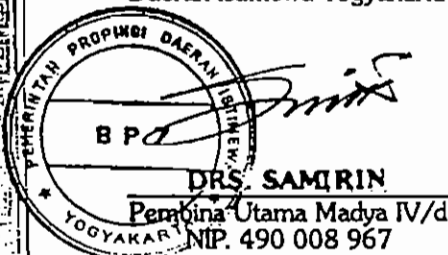
Nama : Mr. USMAN USEIG  
Tempat/Tanggal Lahir : Yala, 21-10-1972  
Nomor Peserta Penataran : 950041  
Fakultas/Jurusan : Dakwah / BPI  
Alamat Tempat Tinggal : Gendeng GK IV/892 Timoho Yogyakarta

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunan Kalijaga, Tahun 1995/1996 yang diselenggarakan oleh IAIN Sunan Kalijaga dibawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Daerah Tingkat I DIY, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995, dari tanggal, 21 Agustus 1995 sampai dengan tanggal, 26 Agustus 1995 dengan hasil baik. Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Yogyakarta, 26 Agustus 1995

Kepala BP-7 Dati I  
Daerah Istimewa Yogyakarta

Rektor IAIN  
Sunan Kalijaga



# SERTIFIKAT

Nomor : 021/12/Pan.Prakda/99

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGKATAN KE-12  
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 1998/1999



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga,  
dengan ini memberikan SERTIKAT kepada :

Nama : MR. USMAN USENG  
Nomor Induk Mahasiswa : 95221957  
Fakultas : DAKWAH  
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Yang telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-12 Semester Gasal Tahun Akademik 1998/1999 di :

Dusun : BABADAN  
Desa : PURWOMARTANI  
Kecamatan : KALASAN  
Kabupaten : SLEMAN

Selama 10 hari dari tanggal 9 s.d. 18 Pebruari 1999, dan dinyatakan LULUS dengan hasil A.  
Sertifikat ini diberikan, selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan  
PRAKTIKUM DAKWAH juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah  
Skripsi.

Yogyakarta, 27 Pebruari 1999

Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah  
Ketua,



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SERTIFIKAT**

Nomor : ABD. 5-1-2000

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : Mr. USMAN USENG  
Tempat dan tanggal lahir : Tahiland, 21 October 1972  
Fakultas : Dakwah  
Nomor Induk Mahasiswa : 95221957


Yang telah melaksanakan KULIAH KERJA NYATA (KKN) Mahasiswa  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester Genap  
Tahun Akademik 1999/2000 (Angkatan ke-39), di :


Lokasi / Kelompok Desa : Kepek 5  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten / Kotamadya : Gunungkidul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 20 Maret s.d. 20 Mei 2000 dan dinyatakan LULUS dengan  
nilai 83,37/A... Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa  
yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan  
Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat  
mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 5 Juni 2000

KEPALA



 Drs. H. DAHWAN  
NIP. 150178662

